

DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|--|-------------------------------------|
| HALAMAN PENGESAHAN | Error! Bookmark not defined. |
| KATA PENGANTAR | Error! Bookmark not defined. |
| DAFTAR ISI | iii |
| DAFTAR TABEL | iv |
| DAFTAR GAMBAR | v |
| DAFTAR LAMPIRAN | vi |
| I. PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Tujuan | 3 |
| C. Hasil yang diharapkan | 3 |
| II. KEADAAN UMUM PERUSAHAAN | 4 |
| A. Tinjauan Umum Perusahaan | 4 |
| B. Manajemen Perusahaan | 5 |
| C. Lokasi dan Waktu Kegiatan Magang Industri | 7 |
| III. HASIL MAGANG INDUSTRI | 9 |
| A. Perencanaan (<i>Planning</i>) | 9 |
| B. Persemaian (<i>Nursery</i>) | 12 |
| C. Pemeliharaan | 14 |
| D. Pemanenan | 20 |
| IV. KESIMPULAN DAN SARAN | 25 |
| A. Kesimpulan | 25 |
| B. Saran | 25 |
| DAFTAR PUSTAKA | 27 |
| LAMPIRAN | 28 |

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hutan adalah salah satu ekosistem bagi Sebagian besar makhluk hidup. Tidak hanya sebagai habitat atau tempat tinggal bagi hewan-hewan didalamnya. Hutan adalah suatu lahan yang cukup luas, biasanya memiliki luas hingga ribuan hektar, ditumbuhi dengan berbagai macam pohon baik liar maupun yang dibudidayakan.

Hutan tanaman industri atau disingkat dengan HTI merupakan hutan tanaman yang dibangun dalam rangka meningkatkan potensi dan kualitas hutan produksi dengan menerapkan silvikultur intensif untuk memenuhi kebutuhan bahan baku industri hasil hutan (Ceantury, 2019).

Permintaan akan produksi hasil hutan seperti kayu diyakini akan terus meningkat baik itu pasar dalam negeri maupun pasar internasional. Namun tantangan bagi industri perkayuan dari waktu ke waktu semakin berat meski demikian, pemerintah tetap mendorong industri kehutanan di Indonesia tetap berkembang. Peluang industri kehutanan sangat bergantung pada lahan kelola (*logging/managed forest*) dan pengelolaan sumber daya hutan itu sendiri. Berbagai potensi yang dimiliki oleh sektor industri kehutanan perlu dikembangkan dengan penerapan kebijakan baru yang lebih tepat sasaran, mengakomodasi perubahan, dan berkelanjutan (Amirta, 2021)

PT. Bhineka Wana adalah salah satu Perusahaan yang telah mendapatkan hak pengelolaan dan pemanfaatan hasil hutan kayu hutan tanaman industri sesuai Keputusan Menteri Kehutanan No. 239/kpts-II/1998, oleh karena itu untuk mendukung semua itu diperlukan sumber daya manusia (SDM) yang terampil, jujur dan berakhlak mulia dengan melalui pelatihan atau

Pendidikan dan salah satunya adalah dengan menerima atau mengizinkan mahasiswa untuk melakukan kegiatan Magang Industri. Dengan program tersebut diharapkan dari SDM seperti manusia mampu menghadapi permasalahan-permasalahan yang ada, karena kenyataannya dilapangan berbeda dengan teori yang didapatkan di bangku kuliah.

Sebagai upaya dalam memaksimalkan kompetensi, program Magang Industri dilaksanakan untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu yang telah diperoleh dalam praktiknya pada dunia industry. Magang Industri merupakan bagian dari kebijakan Merdeka Belajar pada awal tahun 2020 oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang memberikan seluruh mahasiswa kesempatan untuk mengasah kemampuan sesuai bakat dan minat dengan terjun langsung ke dunia kerja sebagai Langkah persiapan karir (Eriani, 2023).

Magang Industri merupakan kegiatan akademik yang wajib diikuti mahasiswa Politeknik Pertanian Negeri Samarinda, Sehubungan dengan hal tersebut didalam kurikulum Politeknik Pertanian Negeri Samarinda mencantumkan sebuah kegiatan yang disebut program Magang Industri. Magang Industri merupakan salah satu kurikulum yang harus dilaksanakan untuk menyelesaikan Pendidikan D3, Jurusan Manajemen Hutan Program Studi Pengelolaan Hutan. Magang Industri merupakan wujud aplikasi terpadu antara sikap, kemampuan dan keterampilan yang diperoleh mahasiswa dibangku kuliah.

B. Tujuan

Kegiatan Magang Industri ini bertujuan agar mahasiswa :

1. Mengetahui Kegiatan dan aktivitas yang dilaksanakan dalam perusahaan yang ditempati selama melaksanakan Magang Industri.
2. Menambah wawasan, pengetahuan mahasiswa, mendapatkan gambaran kerja yang sesungguhnya, serta meningkatkan kemampuan untuk menyesuaikan diri menghadapi dunia kerja
3. Mendapatkan bekal dan Menciptakan kemampuan komunikasi yang baik antara Mahasiswa dan Pegawai dalam Perusahaan.

C. Hasil yang diharapkan

Hasil yang diharapkan dari kegiatan Magang Industri ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa mengikuti dan menerapkan kegiatan yang telah diperoleh selama melaksanakan Magang Industri di PT.Bhineka Wana Unit Separi.
2. Mahasiswa mampu meningkatkan hubungan Kerjasama antara pihak kampus dan instansi terkait.
3. Mahasiswa mampu memahami konsep non akademis seperti etika kerja, profesionalitas kerja, disiplin kerja dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirta, R. (2021). Disampaikan dalam FGD Strategi Pemulihan Industri Hilir Hasil Hutan Kayu Pascapandemi Covid-2019 dalam Upaya Meningkatkan *Performance* Industri Kehutanan Indonesia. Direktur KKSDA, Kementerian PPN/Bappenas, 13 Oktober, 2021
- Ceantury A. 2019. Pengusahaan Hutan : Hutan Tanaman Industri dan Hutan Alam. Keluarga Mahasiswa Manajemen Hutan UGM, Jawa. Departemen.
- Departemen Kehakiman. 1993. PT. Bhineka Wana. Jakarta
- Eriani N. 2023. Laporan Praktik Kerja Lapangan, Program Studi Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional, Jurusan Administrasi Niaga. Penerbit Politeknik Negeri Jakarta, Depok.
- Iriansyah M. 2016. Pemeliharaan, panen dan pasca panen tanaman karet (*Havea brasiliensis*) di PTPN VII Unit Tulung Buyut Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung. Penerbit Fakultas Pertanian, Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Margianto O. 2019. Pemeliharaan Tanaman Karet. Jurnal Rimba Kita Vol. 6 No.
- Nurlina. 2019. Identifikasi dan Pemetaan Lahan Sawah dengan Citra Satelit Resolusi tinggi dan Tracking GPS. *Jurnal Fisika FLUX*, Vol. 8 No. 1, Pebruari 2011 (22-36). Staf Pengajar Program Studi Fisika FMIPA. Penerbit Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru.
- Pramono, A. A., dkk. 2016. Prinsip-Prinsip Cerdas Usaha Pembibitan tanaman Hutan. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Rotinsulu, J. M., Junaedi, A., & Octavianus, R. (2021). Potensi Biomassa dan Karbon Vegetasi Hutan Rawa Gambut di Petak Ukur Permanen Hutan Pendidikan Hampangen Universitas Palangka Raya Kalimantan Tengah: Potency of Biomass and Carbon Vegetation of Peat Swamp Forest in The Permanent Sample Plot The Hampangen Educational Forest, Palangka Raya University, Central Kalimantan. *HUTAN TROPIKA*, 16(2), 205-214.
- Sopianoor, Z. Y., & Biantary, M. P. (2016). Studi Rendemen Bahan Baku Log Pada IU-IPHHK Rusmandiansyah di Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat. *Agrifor: Jurnal Ilmu Pertanian dan Kehutanan*, 15(2), 289-296.
- Subari, D. (2014). Sustainability hutan tanaman industri sengon (*Albizia falcataria*). *Jurnal Riset Industri Hasil Hutan*, Surabaya 6(1), 9-14.
- Sukadaryati. (2009). Pengangkutan Kayu Menggunakan Lima Jenis Truk di Dua Hutan Tanaman Industri di Sumatra. *Jurnal Penelitian Hasil Hutan* 27 (3):267-279.